

## Perekonomian Penduduk Kelurahan Tambak Aji Ngaliyan Adanya Uin Walisongo

<sup>1</sup>Anief Khaefatun Nisa, <sup>2</sup>Aulia Az-zahra, <sup>3</sup>Bunga Nabila Rahmawan, <sup>4</sup>Ghina adhela, <sup>5</sup>Halida Indah Rosdiyanti, <sup>6</sup>Hamam Defa Adi Nugraha, <sup>7</sup>Latip Atun Maisaroh, <sup>8</sup>Muhammad Chabibul Ardhani, <sup>9</sup>Muhammad Furqon Alfani, <sup>10</sup>Najih Akhiyat, <sup>11</sup>Ninik Faiqotul Jannah, <sup>12</sup>Oktavia Nur Fadhilla, <sup>13</sup>Puji Lestari, Zedy Firmansyah, <sup>14</sup>Zumrotul Ulya, <sup>15</sup>Rakhmat Dwi Pambudi

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 UIN Walisongo Semarang

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Pendapatan, kesejahteraan, institusi, perekonomian, taraf hidup

#### Email :

oktavianfadhilla@gmail.com

### ABSTRACT

Kesejahteraan dapat diwujudkan apabila memiliki pendapatan yang stabil hingga peningkatan pendapatan. Pendapatan adalah upah yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan atau balas jasa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa pendapatan masyarakat dan keadaan perekonomian masyarakat dengan adanya UIN Walisongo. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat yang memiliki usaha atau bertempat tinggal disekitar UIN Walisongo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang mana didukung oleh teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang memperkuat data penelitian. Hasil penelitian peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat yang bertempat tinggal atau mendirikan usaha area UIN Walisongo yaitu informan merasa terbantu perekonomiannya mulai ada yang tinggal dan mendirikan kost, warung makan, hingga pedagang kaki lima. Adapun dampak positif dan negatif adanya UIN Walisongo yaitu meningkatnya taraf hidup, kesejahteraan dan pendapatan masyarakat dapat menjadi perekonomian baru disekitarnya. UIN Walisongo sebagai institusi Pendidikan dapat memberi pengaruh positif terhadap perekonomian di sekitarnya. Terbukti dari tiga informan merasa terbantu adanya UIN Walisongo yang membawa peningkatan pendapatan. Namun, ketiga informan kurang menguasai teknologi sehingga promosi belum dilakukan secara massif.

Copyright © 2023 Jurnal JEAMI. All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Hakikatnya setiap manusia pasti memiliki tujuan hidup yang sama salah satunya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat dilakukan salah satu caranya dengan meningkatkan pendapatan yang peroleh suatu negara atau keluarga. Amalia berpendapat bahwa kesejahteraan dapat diraih apabila manusia dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Tak hanya itu manusia juga harus memenuhi kebutuhan spiritual dengan mendalami ilmu agama sebagai pedoman hidupnya di dunia (Amelia, 2018, pp. 95–96).

*Perekonomian Penduduk Kelurahan Tambak Aji Ngaliyan Adanya Uin Walisongo. Anief Khaefatun Nisa, et.al*

Kesejahteraan dapat diwujudkan apabila memiliki pendapatan yang stabil hingga peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan diperoleh dari tambahan pendapatan atau pasif income dan memanfaatkan peluang yang ada. Pendapatan menurut Samuelson adalah upah yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan atau balas jasa (Oktami & Widodo, 2020, p. 148). Menurut Rosyidi pendapatan masyarakat yaitu dana yang diperoleh dari instansi kepada masyarakat sebagai upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Apabila seseorang menggunakan pendapatan utamanya untuk berwirausaha dan memanfaatkan peluang yang ada maka seseorang tersebut berada di tahap memperbaiki perekonomian dengan meningkatkan pendapatannya (Rosyidi, 2002, pp. 100–101).

Pembangunan adalah suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya yang dalam pelaksanaannya sudah direncanakan dari awal untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip untuk mencapai pemerataan dan keadilan (Effendi, 2002). Program pembangunan disuatu wilayah dapat mendatangkan dampak yang positif terhadap mereka yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Salah satunya pembangunan ekonomi, yaitu yang dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat setempat atau pendapatan wilayahnya. (Andriany & Fransisko, 2021, p. 91) Contohnya yaitu pembangunan gedung perguruan tinggi. Pembangunan gedung perguruan tinggi sekarang banyak yang dialihkan ke daerah yang penduduknya tidak begitu banyak dikarenakan banyak lahan yang masih kosong sehingga bisa didirikan bangunan yang lain.

Keberadaan institusi disuatu tempat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya yaitu tumbuhnya perekonomian yang dulunya kurang potensial dan terdapat lapangan pekerjaan. Dampak negatifnya yaitu menjadi daerah padat penduduk hingga menimbulkan kebisingan. Hal ini wajar terjadi karena sudah menjadi konsekuensi.

Pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat salah satunya yaitu pengaruh ekonomi. Pengaruh ekonomi oleh lokasi perguruan tinggi atau kampus disuatu wilayah dapat berupa, peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Sehubungan dengan itu Soemartono (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran adanya pembangunan mengakibatkan terjadinya perubahan ekonomi masyarakat yaitu meliputi perubahan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat, membuka kesempatan kerja, pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam, tingkat pendapatan yang bertambah, sarana dan prasarana infrastruktur yang bertambah, dan pola pemanfaatan sumber daya alam yang semakin bagus (Said, 2017, pp. 24–25).

Peneliti memilih objek penelitian area UIN Walisongo dengan beberapa kategori informan yang relevan dengan topik penelitian. Objek penelitian ini yaitu pendapatan dan perekonomian masyarakat sekitar UIN Walisongo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan dan keadaan perekonomian masyarakat dengan adanya UIN Walisongo.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pendapatan yang diperoleh dari adanya UIN Walisongo Semarang yaitu metode dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendukung penelitian. Wawancara mendalam bersama informan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang mana didukung oleh teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang memperkuat data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan informal dengan informan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dua arah antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada informan seputar topik serta pertanyaan yang telah disusun peneliti. Wawancara dilakukan bersama tiga informan dengan profesi yang berbeda. Informan pertama bernama Pak Nur Kuat yang bertempat tinggal di Gang Tanjung Sari berprofesi sebagai Penjual warung makan dan memiliki kost 17 pintu, informan kedua bernama Pak Radit dengan profesi sebagai pedagang sempol di depan gerbang UIN Walisongo, dan informan ketiga bernama Pak Tarisno dan Bu Solikha pemilik sekaligus penjual warteg (warung makan tegal) di Bringin.

### 2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang ada di lokasi penelitian salah satunya pelayanan dari penjual dan perilaku pembeli ketika membeli di tempat. Informan pertama bernama Pak Nur Kuat memiliki 3 pekerja untuk membantu di warung makan dengan menerapkan pelayanan yang cepat dan ramah membuat warung makan banyak diminati mahasiswa. Informan kedua bernama Pak Radit dengan profesi sebagai pedagang sempol di depan gerbang UIN Walisongo belum memiliki karyawan, namun Pak Radit mengupayakan memberi pelayanan yang ramah dan cepat kepada pembeli dapat terus berlangganan. Informan ketiga bernama Pak Tarisno dan Bu Solikha pemilik sekaligus penjual warteg (warung makan tegal) di Bringin memiliki 3 pekerja mengupayakan memberi pelayanan terbaik untuk para pembeli.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penelitian berasal dari jurnal, buku, maupun media lain yang masih relevan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya institusi di daerah tertentu dapat membawa perubahan positif dan negatif bagi lingkungan sekitarnya baik dari sisi sosial, budaya maupun ekonominya. Biasanya yang banyak membawa pengaruh yaitu dari sisi ekonomi. Perekonomian disekitar institusi dapat berkembang menjadi lebih baik. Di mulai dari beberapa penduduk yang mulai membuka usaha kecil hingga dibangun toko besar (Teja, 2015).

Wilayah yang mulai padat penduduk dinilai dapat menguntungkan dari segi ekonomi karena tingginya daya beli masyarakat. Dengan tingginya daya beli masyarakat dapat

memutar roda perekonomian disekitar wilayah tersebut. Berawal dari daerah yang sepi dan dinilai kurang potensial namun perlahan dapat membawa perekonomian masyarakatnya menjadi lebih baik. Tak hanya pendapatan masyarakat yang meningkat tetapi pembangunan di daerah tersebut juga pesat.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada 6 April 1970. Setelah melalui proses yang sangat panjang dan seiring perkembangan zaman dan teknologi, maka pada tanggal 19 Desember 2014 resmi berubah nama menjadi UIN Walisongo Semarang. Fakultas yang ada di UIN Walisongo Semarang terdapat delapan fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humioria, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Alamat UIN Walisongo yaitu Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, kota Semarang, Jawa Tengah 50185. Sedangkan untuk nama jalannya yaitu Jl. Prof. Dr. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah.

Berdirinya UIN Walisongo di area Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan membawa dampak positif bagi warga sekitarnya dari sisi pendapatan dan perekonomian. Banyak dari masyarakat setempat yang terbantu dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh. Pendapatan yang diperoleh bisa dijadikan investasi sebagai *passive income* maupun *massive income* sebagai mata pencaharian utama. Hal tersebut dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar UIN Walisongo.

Sebelum didirikannya kampus UIN Walisongo, Kelurahan Tambakaji merupakan daerah yang penduduknya hanya sedikit dan sedikitnya toko-toko ataupun orang yang berjualan disepanjang jalan. Selain itu pula wilayah tersebut masih sangat rindang oleh pepohonan dan hutan-hutan. Setelah didirikannya kampus 1 dan kampus 2 UIN Walisongo Semarang penduduknya semakin bertambah karena pendatang baru yaitu mahasiswa dan dosen, akan tetapi belum begitu ramai. Kemudian dengan didirikannya kampus 3 UIN Walisongo Semarang, penduduknya bertambah sangat pesat karena jumlah pendatang barunya semakin banyak. Dari hal tersebut dengan dibangunnya perguruan tinggi dapat berdampak pada bidang ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat. Kawasan kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia pada umumnya mengalami perkembangan menjadi pusat tempat hunian baru. Dengan adanya pertambahan masyarakat tersebut memancing berbagai macam aktivitas dan kegiatan ekonomi di sekitarnya. Misalnya pendirian asrama mahasiswa, pendirian kost-kostan, pendirian fotokopian, pendirian warung makan, pendirian toko-toko dan lain sebagainya. Sehingga dari hal tersebut pendapatan masyarakat di Kelurahan Tambakaji meningkat dikarenakan mereka memanfaatkan peluang dari berdirinya perguruan tinggi. Contohnya pada zaman dahulu di belakang kampus 3 yaitu tepatnya di Tanjung Sari belum ada bangunan sama sekali. Kemudian setelah adanya kampus 3 UIN Walisongo maka masyarakat setempat membeli tanah dan memanfaatkan untuk membangun kost-kostan, membangun asrama, membangun toko, membangun warung makanan dan mendirikan fotokopian. Hal tersebut mereka lakukan supaya perekonomian mereka stabil setiap tahunnya karena banyak mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah tersebut.

Adapun beberapa usaha yang membantu meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat sekitar yaitu, usaha kost, warung makan, usaha fotokopi dan alat tulis, pedagang kaki lima, toko kosmetik, toko baju, dan toko jual pulsa dan *handphone*. Usaha tersebut mulai berkembang pesat dan berdiri dengan target pasarnya mahasiswa UIN Walisongo. Kemampuan daya beli mahasiswa, dosen, maupun pekerja di UIN Waliosngo membawa dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat menurut Pawengan yaitu besaran pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat kebutuhan, tingkat konsumsi, harga barang, dan model barang. Berdasarkan tingkat pendapatannya yaitu semakin besar tingkat pendapatan masyarakat maka semakin besar kemampuannya dalam membeli barang. Tingkat Pendidikan yang makin tinggi membuat seseorang membutuhkan sesuatu lebih banyak untuk menunjang kelancaran studi. Tingkat kebutuhan masyarakat yang banyak membuat mereka harus memenuhi kebutuhannya. Tingkat konsumsi, semakin masyarakat konsumtif terhadap barang atau jasa maka semakin tinggi kemampuan daya belinya. Harga barang, semakin terjangkau harga barang atau jasa di daerah tersebut maka makin tinggi tingkat kemampuan daya belinya. Untuk unsur model barang tidak berpengaruh besar terhadap daya beli masyarakat, namun semakin unik dan multifungsi barang tersebut maka dapat meningkatkan kemampuan daya beli masyarakatnya (Latifah, 2022, pp. 247–248).

Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga tempat penelitian yang berbeda yaitu lokasi pertama di warung makan dan kost milik Pak Nur Kuat di Jalan Tanjung Sari Utara VI No.5, Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang atau tepatnya berada di belakang kampus 3 UIN Walisongo. Lokasi kedua, yaitu di tempat jualan sempolan Pak Radit di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang atau tepatnya berada di depan Bank BRI UIN Walisongo. Lokasi ketiga, yaitu di Warung Makan Tegal berlokasi di Jalan Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara bersama tiga informan yaitu Pak Nur Kuat selaku pemilik Kost dan warung makan di daerah Tanjung Sari, Pak Radit selaku penjual sempol dan Pak Tarisno dan Bu Solikha selaku pemilik dan penjual Warteg ( Warung Tegal). Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan topik penelitian yaitu seputar pendapatan dan keadaan ekonomi dengan adanya UIN Walisongo. Wawancara dilakukan secara objektif dan terstruktur.

Hasil wawancara bersama informan pertama, yaitu Pak Nur Kuat berusia 58 tahun selaku pemilik kost dan warung makan di Jalan Tanjung Sari Utara VI No.5, Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang atau tepatnya berada di belakang kampus 3 UIN Walisongo. Pak Kuat tinggal di Tanjung Sari selama 16 tahun bersama keluarganya. Awalnya menempati daerah Tanjung Sari masih alami dan belum banyak rumah seperti sekarang. Beliau pertama kali bekerja dengan berjualan sayur mentah dan makanan ringan keliling cukup lama kurang lebih selama 6 tahun serta menabung untuk merenovasi rumah dan mendirikan kost khusus putri pada tahun 2010. Beliau juga memanfaatkan peluang dari hasil kost dengan membuka warung makan yang buka mulai pukul 07.00 hingga 14.00. Kost yang dimiliki Pak Kuat terdapat 17 kamar masing – masing kamar dapat dihuni satu atau dua orang dan harga kost selama enam bulan mulai dari harga 1.600.000 hingga 2.000.000 disesuaikan dengan fasilitasnya. Untuk warung makan berawal dari modal 4.000.000 kini memiliki laba kotor perharinya 2.500.000. Perekonomian di keluarga Pak Kuat cenderung

stabil sebelum dan sesudah banyak pesaing kost serta warung makan. Pak Kuat tidak melakukan promosi digital yang massif karena sudah banyak dari mahasiswa yang berdatangan atau dapat rekomendasi dari mulut ke mulut. Pendapatan yang diperoleh juga dapat membantu mahasiswa yang bersedia bekerja paruh waktu di warung makan. Pendapatan yang diperoleh Pak Kuat sebelum dan sesudah mendirikan kost dan warung makan tentu mengalami peningkatan. Awalnya penjual sayur keliling yang hasilnya belum banyak, sekarang memiliki kost dan warung makan yang bisa menjadi jaminan serta mata pencaharian. Dampak positif adanya UIN Walisongo dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan Pak Kuat dengan peluang mendirikan kost dan warung makan. Dampak negatifnya yaitu ketika sudah banyak rumah dan banyak yang mendirikan kost, Pak Kuat merasa terganggu dengan orang yang lewat di depan kost sekaligus tempat tinggalnya menggunakan suara kendaraan yang berisik.

Hasil wawancara bersama Pak Radit di Jalan Prof. Dr. Hamka, Kelurahan Tambak Aji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang atau tepatnya berada di depan Bank BRI UIN Walisongo. Pak Radit awalnya berjualan cireng di Pleburan dan sekarang beralih berjualan sempolan di area Ngaliyan. Pak Radit mulai berjualan sempolan selama 5 bulan yang lalu. Alasan Pak Radit beralih berjualan sempolan karena bahan yang digunakan lebih sederhana daripada cireng. Pendapatan yang diperoleh Pak Radit mengalami peningkatan selama berjualan sempolan di area UIN Walisongo. Promosi penjualan sempolan Pak Radit berawal dari mulut ke mulut, karena rasa sempolan yang enak hingga dikenal beberapa kalangan selain mahasiswa UIN Walisongo akhirnya ada yang membantu mempromosikan melalui Tiktok. Pak Radit belum membuka layanan online untuk membeli sempolan, namun Pak Radit menyediakan Qris untuk pembayaran onlinenya. Dampak positif adanya UIN Walisong untuk usaha sempolan Pak Radit yaitu meningkatkan pendapatan dari tempat jualan sebelumnya, tempat untuk jualan cukup strategis dan banyak diminati mahasiswa serta beberapa orang yang bukan mahasiswa UIN Walisongo. Dampak negatifnya yaitu apabila liburan kuliah pendapatan yang diperoleh Pak Radit mengalami penurunan karena banyak mahasiswa yang pulang kampung, apabila musim hujan juga menurunkan pendapatan sempolan dari Pak Radit dikarenakan beberapa pelanggannya malas keluar kost atau tempat tinggal.

Hasil wawancara bersama Pak Tarsino dan Bu Solikha Warung Makan Tegal berlokasi di Jalan Bringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Warung Tegal (Warteg) didirikan pada tahun 2019 sebelum masa pandemi. Pelanggan warteg tak hanya mahasiswa dari UIN Walisongo tapi juga dari karyawan pabrik setempat dan penduduk area Bringin. Peningkatan pembelian ketika hari libur yaitu hari Sabtu dan Minggu serta ketika aktivitas berjalan normal setelah pandemi. Promosi yang digunakan hanya dari mulut ke mulut karena warteg milik Pak Tarsino dan Bu Solikha lebih fokus untuk konsisten menjaga rasa masakannya agar tidak mengecewakan pelanggan. Pak Tarsino dan Bu Solikha belum membuka kesempatan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa karena tiga karyawannya berasal dari Tegal langsung yaitu tetangganya di kampung. Dampak positif adanya UIN Walisongo yaitu mahasiswa kerap membeli makanan di warteg dan menambah pendapatan, lokasi warteg yang strategis dan tempat sewanya murah. Dampak negatifnya yaitu ketika dilanda pandemic setelah membuka warteg menurunkan pendapatan.

Kesimpulan hasil wawancara diatas UIN Walisongo membawa dampak positif terhadap perekonomian masyarakat disekitarnya. Berawal dari belum banyak yang

mendirikan rumah hingga kost di area Tanjung Sari, kini mulai banyak yang mendirikan kost dan usaha warung makan. Begitupun para pedagang kaki lima yang mulai berjejer berjualan di depan UIN Walisongo dan sepanjang jalan di Ngaliyan dan Bringin. Namun, tidak semua informan merasakan dampak negative adanya UIN Walisongo. Dampak negative timbul akibat ulah individu yang tidak bertanggungjawab.

### KESIMPULAN

Adanya institusi dapat mendorong perekonomian untuk masyarakat sekitarnya. Meningkatnya taraf hidup, kesejahteraan dan pendapatan masyarakat dapat menjadi perekonomian baru disekitarnya. UIN Walisongo sebagai institusi Pendidikan dapat memberi pengaruh positif terhadap perekonomian di sekitarnya. Terbukti dari tiga informan merasa terbantu adanya UIN Walisongo yang membawa peningkatan pendapatan. Namun, ketiga informan kurang menguasai teknologi sehingga promosi belum dilakukan secara massif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2018). Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an. In *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Andriany, V., & Fransisko, F. (2021). Analisis Dampak Pembangunan Kampus li lain Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nagari Cubadak. *Saqifah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 91–100.
- Latifah, N. (2022). Saluran Distribusi dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Volume Penjualan. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(4), 246–255.
- Oktami, R. S., & Widodo, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha di sentra industri alas kaki wedoro waru kabupaten sidoarjo. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 143–162.
- Rosyidi, S. (2002). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*.
- Said, I. A. (2017). Pengaruh keberadaan kampus ii uin alauddin makassar terhadap kehidupan sosial ekonomi petani di kelurahan samata. *UIN Alauddin Makassar*.
- Teja, M. (2015). Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat di Kawasan Pesisir. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6(1), 63–76.